

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 11, No. 1, Maret 2020

ISSN: 2087-2054

Analisa Perbandingan *Economic Value Added* (EVA) Dan *Return On Asset* (ROA) Dalam Menilai Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2015-2018).

Dewi Silvia

Analisis Kinerja Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Oku Periode 2013-2017

Hasiatul Aini, Mardiah Kenamon & Yeni Anggraini

Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Oku Selatan Tahun Anggaran 2013-2017.

Anis Feblin & Yulitiawati

Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) Dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap Return Saham.

Luke Suciyati Amna

Analisis Rasio Keuangan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pesawaran Tahun 2010-2014.

Herry Goenawan Soedarsa

Pengaruh Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII).

Liya Ermawati, Yulistia Devi & Naurah Nazhifah Arramadani

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 11, No. 1, Maret 2020

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Dr. Andala Rama Putra Barusman, S.E., M.A.Ec.

Penanggung Jawab

Aminah, S.E., M.S.Ak

Pimpinan Redaksi

Dr. Haninun, S.E., M.S.Ak

Sekretaris Redaksi

Riswan, S.E., M.S.Ak
Luke Suciwati Amna, S.E., M.S.Ak

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telaah teoritis konseptual yang kritis dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung G- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 11, No. 1, Maret 2020

ISSN: 2087-2054

Analisa Perbandingan *Economic Value Added* (EVA) Dan *Return On Asset* (ROA) Dalam Menilai Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2015-2018).

Dewi Silvia

Analisis Kinerja Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Oku Periode 2013-2017

Hasiatul Aini, Mardiah Kenamon & Yeni Anggraini

Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Oku Selatan Tahun Anggaran 2013-2017.

Anis Feblin & Yulitiawati

Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) Dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap Return Saham.

Luke Suciyati Amna

Analisis Rasio Keuangan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pesawaran Tahun 2010-2014.

Herry Goenawan Soedarsa

Pengaruh Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII).

Liya Ermawati, Yulistia Devi & Naurah Nazhifah Arramadani

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 11, No. 1, Maret 2020

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
<p>Analisa Perbandingan <i>Economic Value Added</i> (EVA) Dan <i>Return On Asset</i> (ROA) Dalam Menilai Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018). Dewi Silvia</p>	1-17
<p>Analisis Kinerja Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Oku Periode 2013-2017 Hasiatul Aini, Mardiah Kenamon & Yeni Anggraini</p>	18-34
<p>Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Oku Selatan Tahun Anggaran 2013-2017. Anis Feblin & Yulitiawati</p>	35-58
<p>Pengaruh <i>Economic Value Added</i> (EVA) Dan <i>Market Value Added</i> (MVA) Terhadap Return Saham. Luke Suciyati Amna</p>	59-73
<p>Analisis Rasio Keuangan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pesawaran Tahun 2010-2014. Herry Goenawan Soedarsa</p>	74-91
<p>Pengaruh Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII). Liya Ermawati, Yulistia Devi & Naurah Nazhifah Arramadani</p>	92-111

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 11, No. 1, Maret 2020

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. *Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi*, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

**ANALISA PERBANDINGAN *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA)
DAN *RETURN ON ASSET* (ROA) DALAM MENILAI KINERJA
PERUSAHAAN**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Periode 2015-2018)**

Dewi Silvia*

(Dosen Tetap Fakultas Bisnis Universitas Mitra Indonesia)

Email: dewisilvia@umitra.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research to assess the performance of companies in cigarette companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 4 years (2015-2018) by using EVA and ROA analysis. This type of research is quantitative research. The population in this study is the cigarette companies listed on the IDX. The sampling technique uses purposive sampling so that PT. Gudang Garam Tbk and PT. Bentoel Internasional Investama as samples. The analytical tool used is to use the comparison of EVA and ROA. Based on the calculation results of PT. Gudang Garam Tbk in 2015-2018 using ROA shows that the ROA value exceeds 1 and the EVA value shows a result less than zero or negative. While the value of ROA at PT. Bentoel Internasional Investama shows results exceeding 1 and the EVA value is less than zero or negative. Where if seen from the results of calculations using the application of the concept of EVA at PT. Gudang Garam Tbk and PT. Bentoel Internasional Investama Tbk. These results indicate that the management has not been able to produce the profits expected by shareholders. Which means that the rate of return generated by the company does not match what is expected by the investor and the costs cannot be met.

Keyword: EVA, ROA and Company Performance

1. PENDAHULUAN

Di dalam suatu perusahaan Penilaian kinerja merupakan suatu tahap evaluasi dimana bertujuan untuk meningkatkan kualitas pekerja bagi kelangsungan aktivitas perusahaan di dalamnya. Suatu perusahaan harus memiliki acuan untuk menilai kinerja keuangan agar dapat mengetahui seberapa besar laba yang akan diperoleh dan tingkat kerugian yang akan didapat. Dimana untuk melihat target laba yang akan dicapai atau yang diinginkan oleh perusahaan maka perusahaan dapat melakukan pengukuran kinerja laporan keuangan yaitu dengan cara menganalisis laporan keuangan, yang dapat menghasilkan indikator penting yang berhubungan dengan kondisi keuangan perusahaan dimana hasil dari analisis laporan keuangan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan dan sekaligus menggambarkan kinerja perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan beberapa metode analisis yaitu analisis rasio keuangan, analisis *Economic Value Added* (EVA), analisis *Market Value Added*(MVA)

Economic Value Added (EVA) merupakan indikator tentang adanya penciptaan nilai dari suatu investasi. *Economic Value Added* (EVA) yang positif menandakan perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi perusahaan, hal ini sejalan dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan. *Economic Value Added* (EVA) menjadi relevan untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan nilai (*value*) karena *Economic Value Added* (EVA) adalah ukuran nilai tambahan nilai tambah ekonomis yang dihasilkan oleh perusahaan sebagai akibat dari aktivitas atau strategi manajemen. *Economic Value Added* (EVA) Merupakan indikator penciptaan nilai dari suatu investasi seluruh kas yang telah di diskontokan. *Economic Value Added* (EVA) yang positif menandakan bahwa perusahaan telah berhasil menciptakan nilai bagi pemilik perusahaan sejalan dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan

Sedangkan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan, investor dapat juga melihat kinerja keuangan yang tercermin dari berbagai macam ratio. Adapun rasio yang digunakan dalam menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan *Asset* perusahaan dalam menciptakan laba bersih.kinerja Perusahaan yaitu *Return On Asset* (ROA). Dimana *Return On Asset* (ROA) merupakan analisis profitabilitas dalam menghubungkan laba bersih yang dilaporkan terhadap total aktiva. Semakin besar *Return on Asset* (ROA) menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, hal ini karena tingkat pengembalian (*Return*) semakin besar. Dengan tingkat *Return On Asset* (ROA) yang semakin tinggi maka mencerminkan kemampuan perusahaan

dalam mengelola asset yang dimilikinya. Maka hal ini dapat dijadikan info yang positif bagi investor karena investor dapat mengetahui tingkat *Return On Asset (ROA)* dari suatu perusahaan

Return On Asset (ROA) dan *Economic Value Added (EVA)* merupakan cara yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan akan tetapi, kedua ukuran tersebut berfokus pada hal yang relative berbeda dan menjadikan informasi yang berbeda bagi investor. Karena kedua ukuran tersebut sama-sama memiliki nilai positif bagi investor. maka penulis beranggapan perlu untuk meneliti perbandingan kedua ukuran tersebut yaitu *Return On Asset (ROA)* dan *Economic Value Added (EVA)* dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan

2. KAJIAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1. Pengertian *Return On Asset (ROA)*

Menurut Kasmir (2014:201), Hasil pengembalian atas aset (*return on asset*), merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. *Return on asset (ROA)* mengungkapkan informasi besaran laba yang diberikan oleh aset perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rumus untuk mencari *return on asset* dapat digunakan sebagai berikut.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

2.2. Pengertian *Economic Value Added (EVA)*

Economic Value Added (EVA) adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika suatu perusahaan mampu memenuhi biaya operasi (*Operation Cost*) dan biaya modal (*Cost Of Capital*) Sedangkan menurut Nilawati (2004:151) menyatakan *Economic Value Added (EVA)* selain sebagai alat ukur kinerja sebuah perusahaan kepada investor dengan memperhitungkan biaya modal dan juga sebagai dasar pemberian bonus kepada karyawan yang terdapat pada setiap divisi-divisi yang memiliki nilai *Economic Value Added (EVA)*

2.3 Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2011:2), Kinerja keuangan ialah suatu analisis yang dilaksanakan untuk melihat sejauh manakah suatu perusahaan dalam

melaksanakan dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan yang baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan sebuah gambaran mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis menggunakan alat – alat analisis keuangan, sehingga bisa diketahui bagaimana baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan yang dicerminkan pada prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangatlah penting agar sumber daya yang dipakai secara optimal saat menghadapi perubahan lingkungan

H1: Terdapat Perbedaan Antara Return On Asset (ROA) Dan Economic Value Added (EVA) Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan

3. METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.com yang bersifat kuantitatif. Adapun sumber data yang digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan rokok Tbk pada tahun 2015-2018.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2018, penentuan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* maka terpilih 2 perusahaan rokok sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu PT. Gudang Garam Tbk dan PT. Bentoel Internasional Investama Tbk

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis deskriptif sebagai berikut

1. Analisis kinerja keuangan menggunakan *Return On Asset* (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

2. Analisis kinerja keuangan menggunakan *Economic Value Added* (EVA)

- a. Perhitungan NOPAT (*Net Operating After Tax*)

$$\text{NOPAT} = \text{Laba (Rugi) Usaha} - \text{Pajak}$$

b. Perhitungan *Invested Capital* (IC)
 $\text{Invested Capital} = \text{Total Hutang} + \text{Ekuitas} - \text{Pinjaman Jangka Pendek}$

c. Menghitung WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)

$$\text{WACC} = [(D \times r_d) (1 - \text{tax}) + (E \times r_e)]$$

Dimana:

$$\text{Tingkat modal (D)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas dan total hutang}} \times 100\%$$

$$\text{Cost of Debt (rd)} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat modal dan ekuitas (E)} = \frac{\text{total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Cost of Equity (re)} = \frac{\text{lab a bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Pajak (Tax)} = \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba Bersih sebelum pajak}} \times 100\%$$

d. Menghitung *Capital Charge* (CC)

$$\text{Capital Charge} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

e. Menghitung besarnya *Economic Value Added* (EVA)

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charge}$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan penilaian kinerja keuangan dengan analisis Return On Asset (ROA) dan *Economic Value Added* (EVA)

1. Penilaian Kinerja Keuangan dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA)

hasil perhitungan ROA

Table 4.1

PERUSAHAAN	TAHUN			
	2015	2016	2017	2018
PT. Bentoel Internasional Investama Tbk				
Laba bersih setelah pajak	1.638.538	1.329.865	480.073	608.463
Total aktiva	12.667.314	14.384.567	14.083.598	14.879.589
ROA	13%	9%	3,3%	4 %

Sumber: data diolah

Table 4.2

PERUSAHAAN	TAHUN			
	2015	2016	2017	2018
PT. Gudang Garam Tbk				
Laba bersih setelah pajak	6.452.834	6.672.682	7.755.347	7.793.668
Total aktiva	63.505.413	11.278.468	10.154.934	8.947.794
ROA	10%	11%	12%	11%

Sumber: data diolah

Berdasarkan Hasil perhitungan ROA pada PT. Gudang Garam Tbk tahun 2015-2018 diketahui perkembangan dan pertumbuhan ROA mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan pada ROA tahun 2015 sebesar 10%, pada tahun 2016 berdasarkan hasil perhitungan ROA mengalami peningkatan sebesar 11%, tahun 2017 hasil dari perhitungan ROA mengalami peningkatan menjadi 12% dan pada tahun 2018 hasil perhitungan diperoleh ROA mengalami penurunan menjadi 11%, dimana hal ini menunjukkan bahwa PT. Gudang Garam Tbk menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan sudah mampu untuk menghasilkan laba.

sedangkan berdasarkan perhitungan pada PT. Bentoel Internasioanl Investama Tbk hasil ROA tahun 2015-2018 diketahui perkembangan dan pertumbuhan ROA mengalami penurunan, dapat dilihat pada table pada tahun 2015 hasil perhitungan ROA sebesar 13%, pada tahun 2016 hasil perhitungan ROA sebesar 9% dimana mengalami penurunan sebesar 1,9% dan tahun 2017 hasil perhitungan ROA sebesar 3,3% mengalami penurunan sebesar 4,5 % dan tahun 2018 hasil perhitungan ROA sebesar 2,5% dimana ROA mengalami penurunan sebesar 0,8% dibandingkan tahun 2017. Penurunan ini menunjukkan bahwa kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan belum mampu untuk menghasilkan laba. dimana hal ini dapat dikatakan bahwa setiap Rp 1 aset turut berkontribusi dalam menciptakan laba bersih.

2. Perhitungan menggunakan *Economic Value Added* (EVA)

Economic value added (EVA) merupakan metode pengukuran laba perusahaan dengan memperhitungkan modal. Tujuan dari EVA yaitu untuk menciptakan nilai tambah dari modal yang di investasikan oleh pemegang saham, EVA dapat dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut

1. Menghitung *Net Operating After Tax* (NOPAT)

Table 4.3

PERUSAHAAN	TAHUN			
PT. Bentoel Investama Internasional Tbk	2015	2016	2017	2018
NOPAT	856.979	525.906	313.765	215.217
Laba(Rugi)	2.940	5.128	4.257	4.801
Pajak	854.039	520.778	309.508	210.416

Sumber: data diolah

Berdasarkan perhitungan NOPAT Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai NOPAT PT. Bentoel Investasama Internasional Tbk pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 mengalami penurunan hal ini dapat diartikan bahwa jika nilai NOPAT rendah dan tingkat biaya modal lebih tinggi maka hal ini dapat dikatakan bahwa perusahaan tidak berhasil dalam menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

Table 4.4

PERUSAHAAN	TAHUN			
PT. Gudang Garam Tbk	2015	2016	2017	2018
NOPAT	10.064.867	10.122.038	11.156.804	11.237.253
Laba(Rugi)	2.182.441	2.258.454	2.686.174	2.681.165
Pajak	7.882.426	7.863.584	8.470.630	8.556.088

Sumber: Data diolah

Untuk hasil perhitungan NOPAT PT Gudang Garam Tbk dapat dilihat pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 nilai NOPAT mengalami peningkatan. Hal ini dapat diartikan bahwa Rp 1 Pajak berkontribusi dalam menciptakan laba (Rugi) perusahaan dimana peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya laba dan beban pajak Naik turun nilai NOPAT dipengaruhi oleh bunga dan laba bersih setelah pajak.

Maka untuk itu, perusahaan harus dapat lebih memperhatikan laba bersih setelah pajak untuk mendapatkan nilai tambah bagi perusahaan.

2. Mengitung besarnya *Weight Avarage Cost of Capital* (WACC)

Tabel 4.4

PERUSAHAAN	TAHUN			
	2015	2016	2017	2018
PT. Bentoel Investama Internasional Tbk				
D	1,24	0,29	0,37	0,44
Rd	0,09	0,66	0,02	0,24
Tax	-0,16	-0,13	-0,20	-0,87
1-Tax	1-(-0,16)	1-(-0,13)	1-(-0,20)	1-(-0,87)
E	0,25	0,13	0,63	0,56
Re	0,62	0,13	0,05	0,07
WACC	0,26	0,52	0,12	0,25
WACC (%)	26%	52%	12%	25%

Sumber: data diolah

Berdasarkan perhitungan WACC pada table diatas terlihat bahwa WACC PT Bentoel Investama Internasional Tbk pada tahun 2015 sebesar 26 % dan pada tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 52%. Tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 12% dan tahun 2018 mengalami peningkatan kembali yaitu 23% disini dapat dilihat bahwa adanya penurunan WACC pada tahun 2017 ini disebabkan karena adanya penurunan cost of debt sebesar 0,642 (dari 0,66 menjadi 0,018) selain itu penurunan WACC disebabkan oleh terjadinya penurunan cost of equity sebesar 0,40 (dari 0,52 menjadi 0,12)

Tabel 4.5

PERUSAHAAN	TAHUN			
	2015	2016	2017	2018
PT. Gudang Garam Tbk				
D	0,40	0,37	0,34	0,35
Rd	0,98	0,68	0,41	0,35
Tax	0,25	0,34	0,26	0,34
1-Tax	1-(0,25)	1-(0,34)	1-(0,26)	1-(0,34)
E	0,60	0,63	0,63	0,65
Re	0,17	0,17	0,18	0,17
WACC	0,08	0,27	0,23	0,19
WACC (%)	8%	27%	23%	19%

Sumber: data diolah

Sedangkan pada PT. Gudang Garam Tbk pada 2016 hasil perhitungan WACC mengalami peningkatan menjadi 27 %. Pada tahun 2016 WACC mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 2016 adapun hasil perhitungan WACC tahun 2017 yaitu 23 %. Kemudian pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 19%. Pada perusahaan yang mengalami kenaikan ataupun penurunan nilai WACC ini dapat disebabkan oleh dua factor yaitu naik atau turunnya biaya utang (*Cost Of Debt*) atau disebabkan oleh naik atau turunnya biaya ekuitas (*Cost Of Equity*) sehingga proporsi utang dan ekuitas sebagai variable yang tidak berpengaruh terhadap komposisi dari jumlah modal. Secara keeluruhan nilai WACC ini menentukan besar atau kecilnya EVA yang diperoleh oleh perusahaan dimana WACC itu sebagai pengali atas modal (*Capital Charge*)

3. Menghitung *Invested Capital* (IC)

Tabel 4.4

PERUSAHAAN	TAHUN			
	2015	2016	2017	2018
PT. Bentoel Investama Internasional Tbk				
Total Hutang	15816071	4207520	5159928	14879589
Ekuitas	3148757	10177047	8923670	6.028.559
Utang Jangka Pendek	3446546	3809400	4687842	6028559
IC	15518282	10575167	9395756	8851030

Sumber: data diolah

Berdasarkan data dari laporan keuangan PT. bentoel investama internasional dapat dilihat bahwa total modal yang di investasikan (*Invested Capital*) dari tahun 2015-2018 mengalami penurunan hal pada tahun 2015 total modal yang diinvestasikan sebesar Rp.15.518.282. Tahun 2016 total modal yang diinvestasikan Rp 10.575.167. tahun 2017 sebesar Rp 9.395.756 dan tahun 2018 *Invested Capital* sebesar Rp. 8.851.030. hal ini berarti bahwa Rp 1 utang jangka pendek berkontribusi menciptakan utang dan ekuitas.

Tabel 4.5

PERUSAHAAN	TAHUN			
	2015	2016	2017	2018
PT. Gudang Garam Tbk				
Total Hutang	25497504	23387406	24.572.266	23963934
Ekuitas	38007909	39564228	42.187.664	45133285
Utang Jangka Pendek	24045086	21638565	22.611.042	22003567
IC	39460327	41313069	44.151.888	47093652

Sumber: data diolah

Berdasarkan data dari laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk dapat dilihat bahwa total modal yang di investasikan (*Invested Capital*) dari tahun 2015-2018 mengalami peningkatan hal pada tahun 2015 total modal yang diinvestasikan sebesar Rp.39.460.327. Tahun 2016 total modal yang diinvestasikan Rp 41.313.069. tahun 2017 sebesar Rp 47.093.652 dan tahun 2018 *invested capital* sebesar Rp. 44.151.888. hal ini disebabkan karena adanya peningkatan jumlah pinjaman maupun ekuitas pemegang saham. Dengan tingginya nilai *Invested Capital* maka nilai EVA akan menurun, maka perusahaan harus mengurangi utang dan ekuitas agar nilai dari *invested capital* menjadi rendah dan nilai EVA akan mengalami peningkatan

4. Menghitung *Capital Charge* (CC)

Tabel 4.6

PERUSAHAAN	TAHUN			
	2015	2016	2017	2018
PT. Gudang Garam Tbk	2015	2016	2017	2018
WACC	8%	27%	23%	19%
IC	39.460.327	41.313.069	47,093,065	44.151.888
CC	3,038,445	11,154,529	10.831.405	8.388.859

Sumber: data diolah

Berdasarkan table hasil perhitungan *Capital Charge* pada tahun 2016 sebesar Rp.11.154.529 yang berarti bahwa Rp 1 dari modal yang diinvestasikan berkontribusi menciptakan struktur modal dan pada 2017 dan 2018 hasil perhitungan *Capital Charge* mengalami penurunan. Dimana hal ini dapat diartikan bahwa semakin kecil nilai *Capital Charge* maka penciptaan nilai EVA akan meningkat.

Tabel 4.7

PERUSAHAAN	TAHUN			
	2015	2016	2017	2018
PT. Bentoel Investama Internasional Tbk	2015	2016	2017	2018
WACC	26%	52%	12%	25%

IC	15,518,282	10,575,167	9,395,756	8,851,030
CC	4,034,753	5,499,087	1,127,491	2,212,758

Sumber data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan capital charge pada PT. Bentoel Investama International Tbk dapat dilihat pada tahun 2016 nilai *Capital Charge* meningkat di bandingkan tahun 2015 dan pada tahun 2017 mengalami penurunan dan tahun 2018 nilai *Capital Charge* meningkat jika dibandingkan tahun 2017. Maka hal ini dapat diartikan bahwa Rp 1 dari modal yang diinvestasikan berkontribusi menciptakan struktur modal dimana semakin kecil nilai *Capital Charge* maka penciptaan nilai EVA akan meningkat, akan tetapi jika nilai *Capital Charge* lebih besar daripada nilai NOPAT maka akan menghasilkan nilai EVA negative .dimana hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan berkurang karena tingkat pengembalian yang dihasilkan lebih rendah daripada tingkat pengembalian yang dituntut oleh investor

5. Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

Tabel 4.8

PERUSAHAAN	TAHUN			
	2015	2016	2017	2018
PT. Gudang Garam Tbk				
NOPAT	7.882.426	7.863.584	8.556.088	8.470.630
Capital Charge	3.083.445	11.278.468	10.154.934	8.947.794
EVA	4.843.981	-3.414.884	-1.598.846	-477.164

Sumber: data diolah

Hasil EVA pada PT. Gudang Garam Tbk selama tahun 2015-2018 dapat dilihat pada tahun 2015 nilai EVA positif dan tahun 2016-2018 nilai EVA bernilai negative maka hal ini tidak ada yang menghasilkan nilai tambah ekonomis hal ini karena menghasilkan nilai negative dimana hal ini iartikan bahwa keuntungan yang diperoleh perusahaan tidak sesuai

dengan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor dan biaya-biaya tidak tertutupi

Tabel 4.9

PERUSAHAAN	TAHUN			
PT. Bentoel Internasioanl Investama Tbk	2015	2016	2017	2018
NOPAT	854,039	520,778	309,418	210,416
Capital Charge	4,034,753	5,499,082	1,127,491	2,212,758
EVA	-3,180,714	-4,978,304	-818,073	-2,002,342

Sumber data diolah

Sedangkan nilai EVA pada PT. Bentoel Internasional Investama Tbk menunjukkan nilai negative pada tahun 2015-2018 maka tidak dapat menghasilkan nilai tambah ekonomis karena menghasilkan nilai negative dimana artinya keuntungan yang diperoleh oleh PT. bentoel internasional investama Tbk tidak sesuai dengan tingkat pengembalian yang di harapkan oleh investor dan juga biaya- biaya tidak tertutupi. Dimana hal ini menunjukkan tidak adanya nilai tambah ekonomi bagi perusahaan pada tahun selanjutnya harus meningkatkan nilai EVA.

Perbandingan antara ROA dan EVA

Tabel 5.1

PERUSAHAAN	TAHUN			
PT. Gudang Garam Tbk	2015	2016	2017	2018
EVA	4.843.981	-3.414.884	-1.598.846	-477.164
ROA	10%	11%	12%	11%

Sumber: data diolah

Tabel 5.2

PERUSAHAAN	TAHUN			
	2015	2016	2017	2018
PT. Bentoel Investama Internasional Tbk				
EVA	-3,180,714	-4,978,304	-818,073	-2,002,342
ROA	13%	9%	3,3%	4 %

Sumber data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan ROA dan EVA pada PT. gudang garam, Tbk pada tahun 2015-2018 menunjukkan bahwa kinerja perusahaan pada PT. Gudang Garam, Tbk kurang baik dimana dapat dilihat dari perbandingan pengukuran kinerja perusahaan dengan menggunakan ROA menunjukkan hasil yang baik dimana nilai dari ROA melebihi angka 1. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan. Sedangkan hasil EVA pada tahun 2015 menunjukkan hasil positif namun pada tahun 2016-2018 menunjukkan hasil negative yang berarti bahwa tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh perusahaan tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh investor dan biaya-biaya yang tidak tertutupi

Sedangkan pada PT. Bentoel Internasional Investama Tbk dapat dilihat berdasarkan perhitungan ROA pada tahun 2015-2018 menunjukkan hasil yang baik dimana dapat dilihat hasil ROA melebihi angka 1 dan hasil perhitungan EVA menunjukkan hasil yang negative pada tahun 2015-2018. Disini dapat dilihat bahwa nilai EVA negative berarti bahwa tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh perusahaan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh investor .

Berdasarkan hasil perbandingan ROA dan Eva pada PT. Gudang Garam Tbk dan PT. Bentoel Internasional Investama Tbk dapat dilihat bahwa ROA telah menunjukkan hasil yang baik sedangkan EVA pada kedua perusahaan tersebut menunjukkan hasil negative Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai indikator penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan *Economic Value Added* (EVA), bahwa jika EVA bernilai negatif maka pada posisi ini berarti tidak terjadi proses penambahannilai ekonomis bagi perusahaan, dalam arti laba yang dihasilkan tidak dapat memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham perusahaan (investor). Ketidakberhasilan dalam menciptakan nilai

tambah ekonomis atau EVA ini bisa disebabkan karena kemampuan memperoleh laba (*profitabilitas*) yang belum begitu baik dan juga efisiensi biaya modal yang belum berjalan dengan baik sehingga besar kecilnya laba yang dihasilkan akan mempengaruhi besar kecilnya nilai *Net Operating After Tax* (NOPAT) juga, sedangkan kurangnya efisiensi dalam menekan biaya modal akan mempengaruhi besarnya *Capital charges* perusahaan tersebut.

Jika dilihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan penerapan konsep EVA pada PT. Gudang Garam Tbk dan PT. Bentoel Internasional Investama Tbk, hasil ini menunjukkan bahwa pihak manajemen belum mampu menghasilkan laba yang diharapkan oleh pemegang saham. Dimana ini berarti bahwa tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh perusahaan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh investor dan biaya-biaya tidak dapat terpenuhi. Di khawatirkan dalam jangka panjang perusahaan tersebut tidak akan membentuk kekayaan bagi kelangsungan dalam kegiatan perasional perusahaan. Dimana EVA diharapkan dapat mampu memberikan pengukuran yang lebih baik atas nilai tambah yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham. Dimana titik berat dari penerapan EVA adalah berdasarkan laba operasi setelah pajak dan biaya modal yang sesungguhnya. Oleh karena itu jika EVA diterapkan dalam perusahaan maka dapat memberikan keyakinan terhadap kinerja keuangan dari perusahaan

PENUTUP

Simpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini dapat diketahui bahwa

1. Berdasarkan hasil perhitungan ROA dan EVA pada PT. gudang garam, Tbk pada tahun 2015-2018 menunjukkan bahwa kinerja perusahaan pada PT. Gudang Garam, Tbk kurang baik dimana dapat dilihat dari perbandingan pengukuran kinerja perusahaan dengan menggunakan ROA menunjukkan hasil yang baik dimana nilai dari ROA melebihi angka 1. Sedangkan hasil EVA pada tahun 2015 menunjukkan hasil positif namun pada tahun 2016-2018 menunjukkan hasil negative yang berarti bahwa tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh perusahaan tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh investor dan biaya-biaya yang tidak tertutupi

2. Pada PT. Bentoel Internasional Investama Tbk dapat dilihat berdasarkan perhitungan ROA pada tahun 2015-2018 menunjukkan hasil yang baik dimana dapat dilihat hasil ROA melebihi angka 1 dan hasil perhitungan EVA menunjukkan hasil yang negative pada tahun 2015-2018. Disini dapat dilihat bahwa nilai EVA negative berarti bahwa tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh perusahaan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh investor .
3. Berdasarkan hasil perbandingan ROA dan Eva pada PT. Gudang Garam Tbk dan PT. Bentoel Internasional Investama Tbk dapat dilihat bahwa ROA telah menunjukkan hasil yang baik sedangkan EVA pada kedua perusahaan tersebut menunjukkan hasil negative Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai indikator penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan *Economic Value Added* (EVA), bahwa jika EVA bernilai negatif maka pada posisi ini berarti tidak terjadi proses penambahannilai ekonomis bagi perusahaan, dalam arti laba yang dihasilkan tidak dapat memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham perusahaan (investor).Ketidakberhasilan dalam menciptakan nilai tambah ekonomis atau EVA ini bisa disebabkan karena kemampuan memperoleh laba (profitabilitas) yang belum begitu baik dan juga efisiensi biaya modal yang belum berjalan dengan baik sehingga besar kecilnya laba yang dihasilkan akan mempengaruhi besar kecilnya nilai *Net Operating After Tax* (NOPAT) juga, sedangkan kurangnya efisiensi dalam menekan biaya modal akan mempengaruhi besarnya *Capital charges* perusahaan tersebut.

Saran

Berdasarkanpenelitianyangtelahdilakukan,makadapatdisarankanbeberapahal sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan beberapa saran yang bisa menjadi pertimbangan antara lainBagi para manajemen perusahaan dapat menggunakan konsep EVA sebagai pendukung analisa laporan keuangan yang telah digunakan karena konsep EVA bukan hanya sekedar perhitungan akan tetap dapat dijadikan sebagai pedoman bagi manajemen perusahaan.

KeterbatasanPenelitian

Penelitianini memilikiketerbatasandandiharapkan dapatmemberikangambaran dalam melakukan penelitian selanjutnya:

1. Penelitian inihanya berfokus padarasio khususnya rasio profitabil yaitu ROA dan EVA
2. Penelitianinihanya membandingkan rasio keuangan yaitu profitabilitas khususnya ROA dan EVA dalam menilai kinerja keuangan
3. Penelitianinimenggunakan data laporan keuangan tahunan pada periode 2015-2018

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan,Zaki.1992.Intermediate Accounting.Edisi Tujuh. Yogyakarta
- Mulyadi. 1997. Akuntansi Manajemen, Konsep Manfaat dan Rekayasa. Edisi Dua. Yogyakarta:STIE YKPN.
- Munawir, S. 2002.Analisa Laporan Keuangan. Edisi 2. Yogyakarta: YKPN.
- Pahlevi, Reza, Darminto dan siti ragil Handayani, 2013. Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Dan Metode Economic Value Added (EVA)(Studi Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011).Jurnal Administrasi Bisnis Vol 2 No 1. Universitas Brawijata
- Sartono, Agus. 2001.Manajemen Keuangan dan Teori-teori Aplikasi. Edisi 4.Yogyakarta: BPFE.
- Sugiono. 2000. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suparno. 2003. Akuntansi Manajemen. Yogyakarta: Liberty
- Situs Bursa Efek Indonesia:<http://www.idx.com>
- Situs PT Bentoel Internasional Investana,Tbk:<http://www.bentoelgroup.com>
- Situs PT Gudang Garam, Tbk:<http://www.gudanggaramtbk.com>